



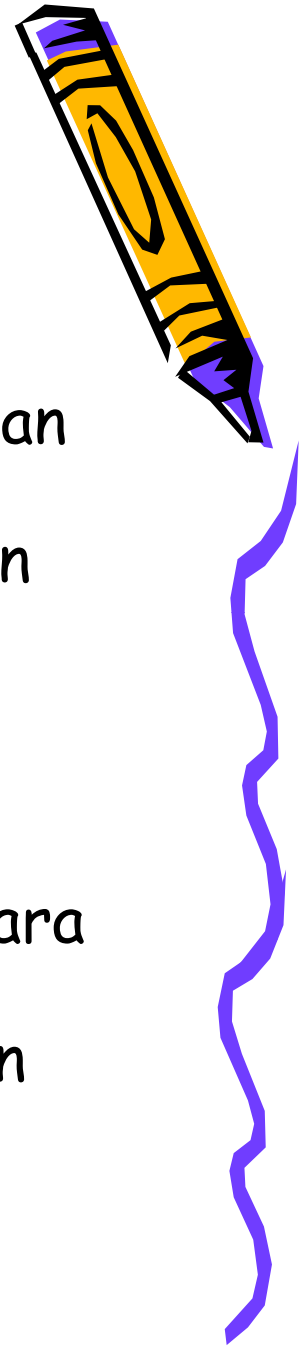
NERACA PEMBAYARAN INTERNASIONAL

Material of Lecturer prepared by
Darwanto, S.E., M.Si.



DEFINISI :

- Neraca pembayaran suatu negara adalah catatan yang sistematis tentang transaksi ekonomi internasional antar penduduk negara itu dengan penduduk negara lain dalam jangka waktu tertentu.
- Tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi kepada pemerintah tentang posisi keuangan dalam hubungan ekonomi dengan negara lain serta membantu di dalam pengambilan kebijaksanaan moneter, fiskal, perdagangan dan pembayaran internasional.



Transaksi barang dan jasa

- Persamaan penghasilan nasional :

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan :

Y = Penghasilan Nasional

C = Pengeluaran Konsumsi

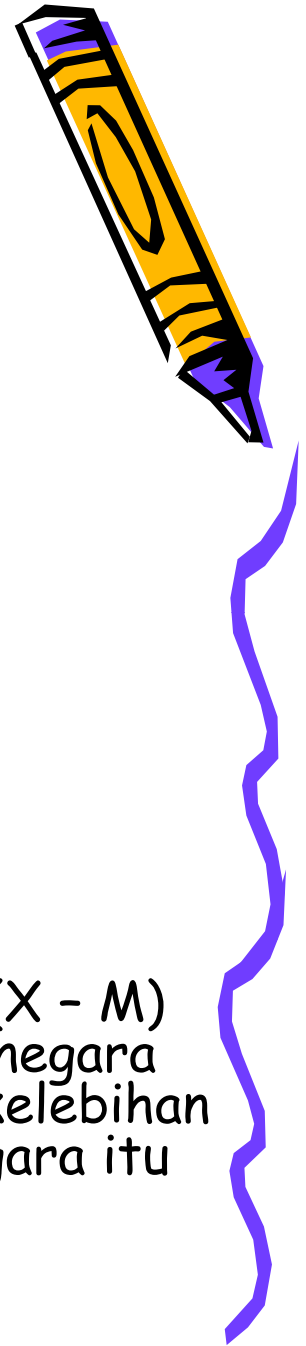
I = Pengeluaran Investasi

G = Pengeluaran Pemerintah

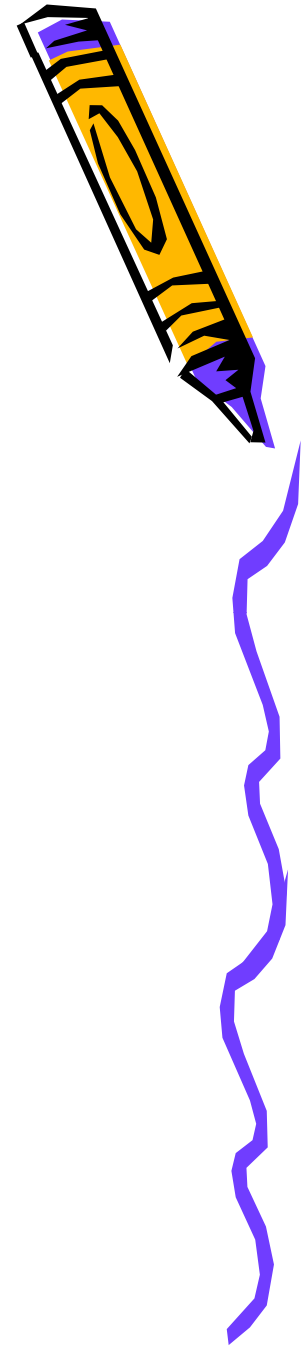
X = Ekspor

M = Impor

(X - M) merupakan neraca pembayaran (netto). Apabila (X - M) positif berarti (C + I + G) < Y, implikasinya bahwa suatu negara menghasilkan lebih banyak dari yang digunakan sehingga kelebihan dijual di luar negeri, (X - M) bernilai negatif berarti negara itu mengimpor barangnya lebih besar dari pada yang dihasilkan.



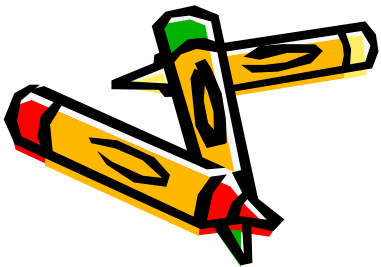
Transaksi Modal



Transaksi modal terdiri:

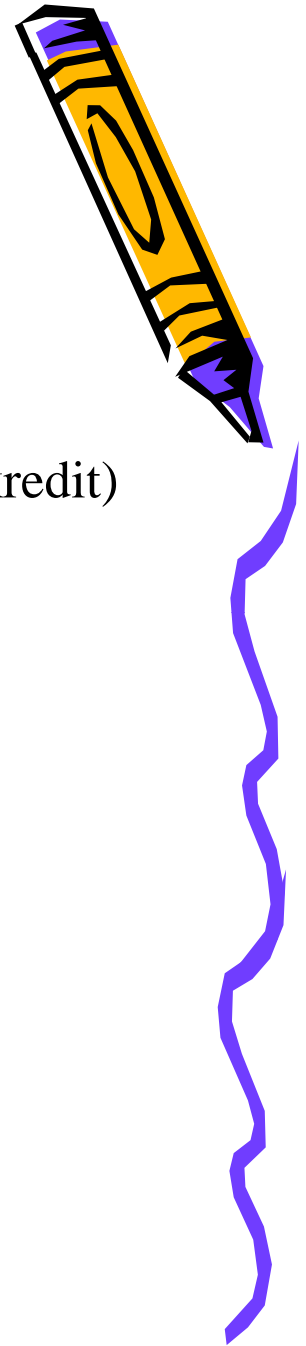
a. Transaksi modal jangka pendek:

- Kredit untuk perdagangan dari negara lain (kredit)
- Kredit perdagangan kepada penduduk negara lain (debit)
- Deposit bank di LN (debit)
- Deposit bank dalam negeri milik penduduk negara lain (kredit)
- Pembelian surat berharga LN jk. pendek (debit)
- Penjualan surat berharga jk. pendek kpd penduduk LN (kredit)



b. Transaksi modal jangka panjang:

- Investasi langsung di luar negeri (transaksi debit)
- Investasi asing di dalam negeri (transaksi kredit).
- Pembelian surat berharga jk. panjang penduduk LN (debit)
- Pembelian surat berharga jk. panjang DN oleh penduduk LN (kredit)





Transaksi Satu Arah (*Unilateral Transfer*)

Transaksi satu arah adalah transaksi yang tidak menimbulkan kewajiban untuk melakukan pembayaran.

Exp: hadiah (*gift*) , bantuan (*aid*)

- Negara memberi bantuan atau hadiah ke negara lain (debit)
- sebaliknya

Selisih Perhitungan (*Errors and Omissions*)

Rekening ini merupakan rekening penyeimbang apabila transaksi – transaksi kredit tidak persis sama dengan nilai transaksi – transaksi debit.

Lalu Lintas Moneter

Transaksi ini sering disebut “ *accommodating*” , sebab transaksi yang timbul akibat dari adanya transaksi lain.

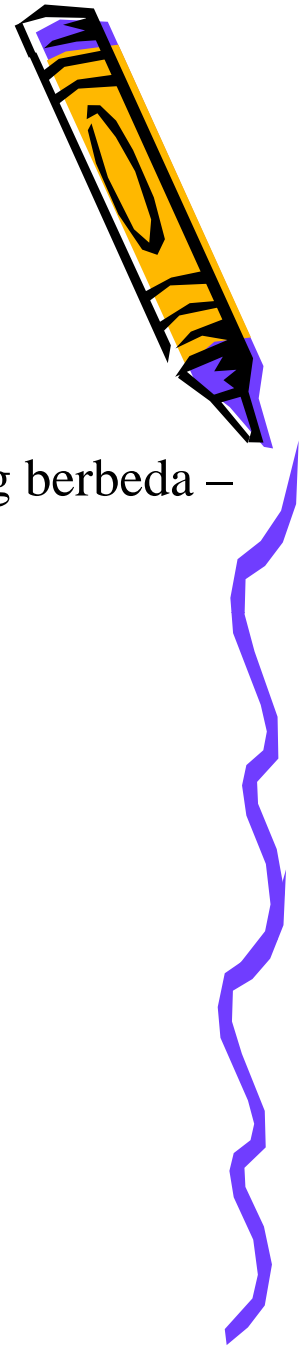
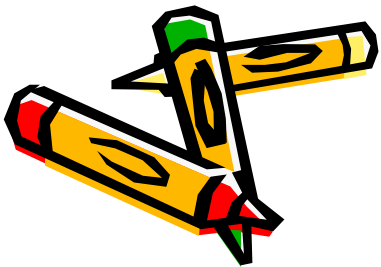
Transaksi lain ini sering disebut dengan “ *autonomous* “ sebab transaksi ini timbul dengan sendirinya, tanpa dipengaruhi transaksi lain.

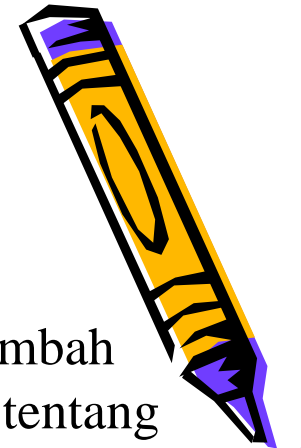


Beberapa Pengertian “ Balance “ Dalam Suatu Neraca Pembayaran

Konsep “ balance “ dalam neraca pembayaran mempunyai arti yang berbeda – beda. Pada dasarnya ada empat pengertian *balance* :

1. Basic Balance
2. Autonomous Balance
3. Liquidity Balance
4. Balance Transaksi Pemerintah Jangka pendek.





- ***Basic balance***

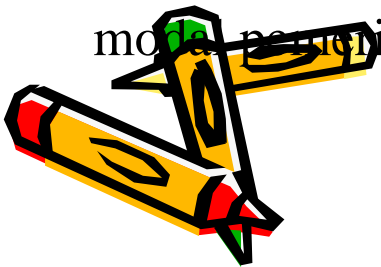
Basic balance terdiri dari balance dalam transaksi sedang berjalan ditambah transaksi modal jangka panjang. ***Basic Balance*** memberikan informasi tentang perubahan perekonomian terhadap aliran modal jangka pendek

- Balance Transaksi “ Autonomous “.

Balance ini terdiri dari basic balance ditambah dengan aliran modal jangka pendek.

- Balace Transaksi Pemerintah Jangka Pendek

Neraca pembayaran terdiri dari penjumlahan basic balance, selisih yang diperhitungkan dan rekening modal jangka pendek. ketidakseimbangan yang timbul dalam neraca pembayaran diseimbangkan dengan cadangan modal pemerintah serta



Masalah Dalam Analisis Neraca Pembayaran

Tujuan analisis neraca pembayaran sangat berbeda-beda dan perbedaan ini menentukan pola analisisnya. Beberapa masalah atau kekeliruan yang sering timbul dalam analisa neraca pembayaran antara lain :

- A. Seringkali meabaikan saling hubungan antara transaksi internasional yang satu dengan yang lain, sehingga ketidak seimbangan dalam neraca pembayaran diasosiasikan dengan satu transaksi saja tanpa melihat hubungannya dengan yang lain
- B. Surplus Transaksi yang sedang berjalan sering dianggap baik, sebaliknya deficit dianggap jelek.
- C. Keputusan untuk memberi bantuan (Aid) seharusnya lebih didasarkan pada kekuatan ekonomi negarasecarakeseluruhan.

